



# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN 2023

“Penguatan Riset, Inovasi, Kreativitas Peneliti dan Pengabdian di Era 5.0”

LP2M-Universitas Negeri Makassar, 4 November 2023

### Integrasi Numerasi pada Pembelajaran Non-Matematika di SMP Kabupaten Takalar

Awi Dassa<sup>1</sup>, Said Fachry Assagaf<sup>2</sup>, Syahrullah Asyari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Makassar

**Abstrak** – Numerasi menjadi fokus utama dalam pendidikan tingkat SMP di Indonesia. Berbagai peraturan dan kebijakan berfokus pada penguatan numerasi. Hal ini juga menjadi perhatian guru matematika di Kabupaten Takalar. Tidak menutup kemungkinan bahwa guru mata pelajaran non-matematika dapat membantu dalam penguatan numerasi di sekolah. Oleh karena itu, pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih guru non-matematika mengintegrasikan pembelajaran numerasi pada pembelajarannya. Hasil pengabdian ini menunjukkan bahwa guru dapat merancang pembelajaran numerasi dengan mengaitkan materi dan capaian pembelajaran pada mata pelajarannya sendiri. Pengabdian ini menghasilkan rancangan numerasi pada pembelajaran IPA, IPS, Seni budaya, agama dan Bahasa Indonesia. Pengabdian ini terlaksana dengan baik dan menjadi perhatian oleh dinas pendidikan kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

**Kata kunci:** Numerasi, Matematika, Integrasi, Non-Matematika, Guru, Rancangan Pembelajaran.

**Abstract** – Numeracy is the main focus in junior high school in Indonesia. Various regulations and policies focus on strengthening numeracy in school. This is also a concern for mathematics teachers in Takalar Regency. It does not rule out the possibility that non-mathematics teachers can help in strengthening numeracy in schools. Therefore, this service is carried out with the aim of training non-mathematics teachers to integrate numeracy learning into their learning. The results show that the teacher succeeded in designing numeracy learning with content material and learning achievements in his own subject. This service produces a numeracy plan for learning science, social studies, arts and culture, religion and Indonesian.

**Keywords:** Numeracy, Mathematics, Integrated learning, Non-Mathematics, Teacher, Designing.

## I. PENDAHULUAN

Artikel ini melaporkan hasil pengabdian yang kami lakukan kepada Guru SMP di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan. Pengabdian ini merupakan salah satu bagian dari pengabdian jurusan matematika yang bekerjasama dengan MGMP Matematika SMP Kabupaten Takalar. Pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru non-matematika untuk berkolaborasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terkait pembelajaran numerasi di kelas.

Numerasi merupakan fokus utama pada kurikulum merdeka. Berbagai kebijakan seperti adanya AKM dan berbagai aturan untuk peningkatan numerasi menunjukkan bahwa guru harus berfokus pada peningkatan numerasi di sekolah. Hal ini juga menjadi fokus utama yang dihadapi oleh guru matematika SMP di Kabupaten Takalar. Mereka harus bekerja lebih dalam meningkatkan nilai AKM siswa terutama pada kemampuan numerasi siswa. Hal inilah yang menjadi landasan kelompok kami untuk merancang pengabdian yang dapat membantu sekolah meningkatkan pembelajaran numerasi di kelas dengan melibatkan guru pembelajaran lain untuk menerapkan numerasi di kelasnya.

Keputusan Perdirjen GTK tahun 2023 tentang Model Kompetensi Guru (Dirjen GTK, 2023) membagi kompetensi guru dalam 5 level. Level 4 mengisyaratkan guru untuk melakukan kolaborasi antar teman sejawat dalam pengembangan dan pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Pada level ini membuat pengabdian ini relevan untuk mengkolaborasikan guru matematika dengan guru non-matematika dalam mengembangkan pembelajaran di sekolah.

Numerasi memiliki kaitan erat dengan matematika. Namun, numerasi juga dapat diintegrasikan dengan pembelajaran lain seperti Bahasa Indonesia, Seni dan Budaya, Olahraga, dan terutama IPA. Integrasi ini dapat dilakukan jika guru mata pelajaran matematika mampu bersinergi dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran non-matematika. Integrasi ini dapat meningkatkan kemampuan numerasi siswa karena seluruh mata pelajaran bekerjasama dalam melibatkan nuemrasi di dalamnya.

Oleh karena itu, pengabdian ini memberikan pelatihan kepada guru non-matematika dalam merancang pembelajaran numerasi di kelas. Pengabdian ini juga melibatkan guru matematika dalam merancang pembelajaran di kelas non-matematika. Pengabdian ini diharapkan dapat membuat guru non-matematika termotivasi untuk melibatkan numerasi dalam pembelajarannya di kelas.

Di bidang pendidikan, jumlah tingkat SMP dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) sebanyak 70 sekolah, serta tingkat SLTA dan Madrasah Aliyah (MA) sebanyak 51 sekolah. Jumlah murid SMP/MTs selama tahun 2020/2021, mencapai siswa 16.459, sedangkan tenaga guru sebanyak 1.561 orang. Ini berarti rasio murid-guru pada jenjang SMP/ MTs sebesar 10,54. Dengan kata lain, tiap guru SMP/MTs dapat mendidik/ mengajar rata-rata 11 murid. (Takalar dalam angka, 2021).

## II. METODE

Pengabdian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Pengabdian ini merupakan termasuk pengabdian bersama yang dilakukan oleh jurusan matematika yang bekerjasama dengan MGMP Matematika SMP Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan. Terdapat 65 orang guru SMP mengikuti pengabdian ini dan diantaranya terdapat 23 guru mengikuti pengabdian integrasi numerasi ini. Guru ini meliputi guru mata pelajaran matematika, bahasa indonesia, sains, dan seni budaya.

Metode yang digunakan berupa pemberian materi dan diskusi, kerja mandiri dan implementasi di kelas. Di awal pemberian materi berupa motivasi dengan memberikan peraturan pemerintah dalam upaya pengembangan numerasi di sekolah. Selain itu, pertauran terkait pengembangan kompetensi guru juga menjadi bagian dari pemberian materi. Kerja mandiri diberikan berupa latihan guru dalam merancang pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pembelajaran mereka di kelas. Terakhir, guru diminta untuk mengimplementasikan pembelajaran yang dirancang untuk digunakan di kelas. Di akhir pelatihan terdapat evaluasi berupa pertanyaan terkait pelatihan dilakukan.

### III. PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Pengabdian ini bertujuan untuk melatih guru-guru dalam merancang pembelajaran numerasi di mata pelajaran yang mereka lakukan. Pengabdian ini diikuti oleh 23 guru yang terdiri dari guru Matematika, guru Bahasa Indonesia, guru IPA, guru Agama, dan guru Seni Budaya. Guru kemudian dikelompokkan dalam kelompok 3-4 anggota dalam merancang pembelajaran di kelas.

Pengabdian ini diawali dengan pembukaan oleh Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan (Gambar 1) dan diikuti oleh Bapak/Ibu Guru Matematika se-Kabupaten Takalar. Hal ini menunjukkan positif respon oleh dinas pendidikan sebagai upaya peningkatan kompetensi guru di Kabupaten Takalar.



Gambar 1. Pembukaan Pengabdian

Pengabdian kemudain dilanjutkan dengan pemberian materi berupa motivasi, berbagai aturan kementerian, dan kurikulum merdeka. Materi ini memberikan gambaran pentingnya kolaborasi dan integrasi numerasi dalam pembelajaran di kelas.

Tabel 1 menunjukkan kompetensi guru yang diisyaratkan untuk kolaborasi antar teman sejawat.

Tabel 1. Kompetensi Guru Level 4 jenjang jabatan Ahli Madya (Dirjen GTK, 2023)

Kompetensi	Deskripsi
Pedagogik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan strategi lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik, strategi pembelajaran efektif dan strategi asesmen, umpan balik dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik
Kepribadian	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan strategi untuk mengelola kematangan moral, emosi, dan spiritual sehingga dapat berperilaku sesuai dengan kode etik guru, pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi, serta orientasi yang berpusat pada peserta didik.
Sosial	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan strategi kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran, keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran, serta keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.
Profesional	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya, pengetahuan karakteristik peserta didik yang mempengaruhi cara belajarnya, serta pengetahuan komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan adalah perancangan pembelajaran numerasi di kelas dengan

mata pelajaran non matematika. Guru dikelompokkan dan menganalisis CP matematika dan dihubungkan dengan CP pada pembelajaran yang akan dianalisis.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan

Terdapat lima mata pelajaran yang diintegrasikan sebagai rancangan pembelajaran guru, yakni pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, Agama, Seni Budaya, IPA, dan IPS. Gambar 3 menunjukkan contoh rancangan pembelajaran guru yang berfokus pada mata pelajaran Seni Budaya.

Deskripsi Kegiatan Mapel	Membahas tentang teknik mixed media yaitu teknik menggabungkan beberapa media seperti kertas, potongan majalah, kertas yang diwarnai dan bahan lainnya
Deskripsi Kegiatan Numerasi	mengukur skala atau jumlah bahan yang digunakan dalam membuat karya yang menggunakan teknik mixed media
Elemen Numerasi	geometri dan pengukuran

Gambar 3. Contoh rancangan integrasi

Pada gambar 3 terlihat bahwa guru mendeskripsikan CP pada mata pelajaran yang diampu kemudian memilih mata pelajaran matematika. Kelompok guru ini mencoba untuk

mengintegrasikan seni budaya dengan matematika. Materi yang diangkat pada pembelajaran seni budaya berupa teknik mixed media dengan materi pengukuran. Hal ini menunjukkan bahwa guru non-matematika berpotensi besar untuk menggunakan numerasi dalam pembelajarannya.

Di akhir pelatihan, diberikan angket respon terhadap pelaksanaan pengabdian. Tabel 2 menunjukkan hasil angket dalam bentuk presentasi. 10 indikator pertanyaan terkait pengabdian yang diberikan. Hasil angket menunjukkan nilai baik dan sangat baik mendominasi untuk semua indikator. Terdapat dua indikator yang berada pada kategori tidak baik yakni terkait waktu pelaksanaan. Sebesar 11,1% menunjukkan bahwa waktu pelatihan masih perlu perbaikan. Hal ini karena pada saat pelatihan berbagai permasalahan guru muncul terkait dengan pelaksanaan pembelajaran matematika yang dilakukan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengabdian yang dilakukan berjalan dengan baik.

Tabel 2. Presentasi hasil evaluasi pengabdian

Indikator	Sangat Baik	Baik	Tidak Baik	Sangat Tidak Baik
Materi yang disajikan dalam PKM sesuai dengan kebutuhan mitra	83,3	16,7	0	0
Kegiatan PKM yang dilaksanakan sesuai dengan harapan mitra	66,7	33,3	0	0
Pemateri menyajikan materi PKM dengan menarik	83,3	16,7	0	0
Alokasi waktu yang disediakan sesuai dengan kebutuhan untuk	50	38,9	11,1	0

menyampaikan materi				
Mitra berminat untuk mengikuti kegiatan serupa di waktu yang akan datang	77,8	22,2	0	0
Anggota PKM yang terlibat dalam PKM memberikan pelayanan sesuai kebutuhan	77,8	22,2	0	0
Setiap pertanyaan/ keluhan/ permasalahan yang diajukan ditindaklanjuti dengan baik oleh narasumber	94,4	0	5,6	0
Mitra mendapatkan manfaat langsung dari kegiatan PKM yang dilaksanakan	77,8	22,2	0	0
Kegiatan PKM yang dilaksanakan menambah wawasan dan keterampilan mitra	94,4	5,6	0	0.0
Secara umum, mitra puas dengan	72,2	27,8	0	0.0

pelaksanaan PKM				
-----------------	--	--	--	--

#### IV. KESIMPULAN

Pengabdian ini bertujuan untuk membantu guru non-matematika dalam mengintegrasikan pembelajarannya dengan pembelajaran numerasi. Pelatihan ini dilakukan kepada guru Kabupaten Takalar di tingkat SMP. Pelatihan ini dinilai berlangsung dengan baik dilihat dari respon peserta pada angket respon terhadap pelaksanaan pengabdian. Selain itu, dihasilkan beberapa rancangan pembelajaran numerasi di mata pembelajaran seperti IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Seni Budaya, dan Agama. Dari pelatihan ini, diharapkan mampu memberikan wawasan dan keterampilan guru dalam mengembangkan pembelajaran numerasi yang terintegrasi dengan pembelajaran non-matematika di kelas. Selain itu, berbagai penelitian terkait juga dapat dilakukan. Penelitian berupa kemampuan guru non-matematika mendesain pembelajaran numerasi ataupun rancangan pembelajaran guru non –matematika.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UNM, MGMP Matematika Kabupaten Takalar, Dinas Pendidikan Kabupaten Takalar, dan guru se-Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dirjen GTK. 2023. Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi tentang Model Kompetensi Guru.  
BPS Kabupaten Takalar. 2023. Takalar Dalam Angka.